

**SKRIPSI**  
**PERSEPSI AKUNTAN PENDIDIK, MAHASISWA**  
**AKUNTANSI, DAN KARYAWAN BAGIAN**  
**AKUNTANSI TERHADAP ETIKA BISNIS DAN ETIKA**  
**PROFESI**



Disusun oleh :

**ENDRALIN SWESY PRATIWI SITORUS**

12 08 0664



**FAKULTAS BISNIS**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**  
**YOGYAKARTA**

2012

**Persepsi Akuntan Pendidik, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian  
Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**Disusun Oleh:**

**Endralin Swesy Pratiwi Sitorus**

**12 08 0664**



**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta**

**2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Persepsi Akuntan Pendidik, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi  
Nama Mahasiswa : Endralin Swesy Pratiwi Sitorus  
NIM : 12 08 0664  
Semester : Genap  
Tahun : 2012/2013  
Siklus : Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

---

Selesai diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal, 29 Mei 2012

 DUTA WACANA

Dosen Pembimbing



-----  
Dra. Putriana Kristanti, M.M.,Akt

## HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Ppka Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Dan  
Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

29 Mei 2012

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bisnis



*(Signature)*  
(Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM)

### DEWAN PENGUJI:

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt.
2. Eko Budi Santoso, SE., M.Si., Ak.
3. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.

*(Signature)*

*(Signature)*

*(Signature)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasih ya Tuhan  
Karena Kasih-Mu, aku dapat mempersembahkan karya kecilku  
Untuk Bapak dan Ibuku tercinta

© UKDW

**Tetapi jawab Tuhan kepadaku :**

**"cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah  
kuasa-Ku menjadi sempurna."**

**sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa  
Kristus turun menaungi aku.**

**( 2 korintus 12 : 9 )**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Persepsi Akuntan Pendidik, Mahasiswa Akuntansi Dan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi”**. Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan anugerah-Nya selama kuliah hingga selesai, semua ini dapat berjalan lancar sesuai dengan kehendak-Nya.
2. Dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Putriana Kristanti, M.M.,Akt. yang telah membimbing saya selama penulisan Tugas Akhir ini.  
(makasih buat bimbingan dan kesabarannya bu ☺)
3. Ibu Dra Insiwijati Prasetyaningsih MM, selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
4. Pak Ngadiyo, Mbak Lilis, dan Pak Priya selaku tenaga administrasi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
5. Papa dan Mama tercinta atas semua doa, cinta, kasih sayang, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan. ( Tuhan yang membalasnya ☺ )
6. Bro Herbert, Bro Franciskus, Bro Roland, orang-orang tersayang yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi. (i love my Brothers)
7. Septi, Rahel, Eris, Deny, Celi, opg Jo, Yogi, Yaveth dan semua teman-teman angkatan 2008 Akuntansi “senyum semangat”.
8. Teman-teman echo generation, Rita, Fely, Ci Lisa, Susan, Grisel, Achen, Novi, dan Resya terimakasih buat motivasinya.

9. Sahabat dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, baik yang secara langsung atau tidak telah mendukung penulisan Tugas Akhir ini.

Mei 2012

Penulis

© UKDW

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi akuntan pendidik, mahasiswa akuntansi dan karyawan bagian akuntansi terhadap etika bisnis dan etika profesi. Hasil analisis didapat berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari jawaban responden yang didistribusikan dengan metode purposive sampling.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah para akuntan pendidik di Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Sanata Dharma, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, STIE YKPN, dan mahasiswa akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Sanata Dharma, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, STIE YKPN, serta Karyawan bagian akuntansi di PT Smudera Indonesia Tbk, PT Samudera shipping Service, Bank UOB, PT Sinar Mas, Bank Mega Syariah di Jakarta. Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan koefisien korelasi *Pearson*, uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, sedangkan uji normalitas menggunakan *Komolgorov-Smirnov*.

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan ANOVA diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan persepsi antara Akuntan Pendidik, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian Akuntansi terhadap etika bisnis. Namun hasil pengujian hipotesis kedua menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara Akuntan Pendidik, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian Akuntansi terhadap etika profesi.

Kata kunci : *persepsi, akuntan pendidik, mahasiswa akuntansi, karyawan bagian akuntansi, etika bisnis dan etika profesi*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	7
1.3.Tujuan Penelitian .....	7
1.4.Kontribusi Penelitian .....	8
1.5.Batasan Penelitian .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
2.1. Landasan Teori .....	11
2.1.1 Kajian Literatur .....	11
2.1.1.1 Persepsi .....	11

2.1.1.2 Akuntan Pendidik .....	13
2.1.1.3 Mahasiswa Akuntansi .....	14
2.1.1.4 Karyawan Bagian Akuntansi .....	16
2.1.1.5 Etika .....	16
2.1.1.6 Etika Bisnis .....	18
2.1.1.7 Etika Profesi .....	19
2.1.2 Penelitian Terdahulu .....	21
2.1. Kerangka pemikiran .....	26
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	27

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1 Data .....	28
3.1.1 Populasi penelitian .....	28
3.1.2 Sampel penelitian .....	28
3.1.3 Jenis Data .....	31
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya .....	32
3.2.1 Variabel penelitian .....	32
3.2.2 Pengukuran Variabel .....	33
3.3 Pengujian Kualitas Data .....	34
3.3.1 Uji Validitas .....	34
3.3.2 Uji Reliabilitas .....	35
3.3.3 Uji Asumsi .....	36
3.3.3.1 Uji Normalitas .....	37

3.4 Pengujian Hipotesis .....	37
3.5 Uji Post Hoc Test .....	.37

**BAB IV. ANALISIS DATA DAN PENELITIAN**

4.1. Statistik Deskriptif .....	38
4.2. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	39
4.2.1. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Etika Bisnis ....	39
4.2.2. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Etika Profesi ...	41
4.3. Hasil Pengujian Normalitas Data .....	43
4.4. Hasil Pengujian Hipotesis .....	44
4.4.1. Hasil Pengujian Hipotesis I .....	44
4.4.2. Hasil Pengujian Hipotesis II .....	47
4.4. Pembahasan .....	50

**BAB V. PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	54
5.2. Keterbatasan .....	54
5.3. Saran .....	55

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN .....**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti ini dimana seluruh dunia, khususnya di Indonesia sedang diperhadapkan pada berbagai persaingan yang sangat ketat, khususnya pada bidang bisnis dan usaha, setiap profesi diharuskan dan dituntut untuk menunjukkan kompetensinya dengan sempurna. Keahlian khusus (*hard skill*) adalah syarat utama yang harus dimiliki suatu profesi guna dapat bertahan pada persaingan dunia usaha. Namun ternyata pada prakteknya di lapangan, keahlian khusus tidak menjamin keberhasilan suatu profesi, ada satu sisi lain pada suatu profesi yang menunjang keberhasilan yaitu menerapkan suatu etika.

Di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat peranan etika sangat diperlukan, baik anak kecil, remaja, bahkan orang dewasa juga harus selalu menerapkan etika. Begitu juga di dalam pekerjaan atau profesi apapun itu perlu memiliki etika dikarenakan suatu profesi adalah pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup yang mengandalkan suatu keahlian. Dimana keahlian yang dikerjakan dan dihasilkan itu harus berpedoman dengan sebuah etika. Etika adalah aturan perilaku dan adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya yang menegaskan mana yang benar dan mana yang buruk.

Di dalam etika diharuskan juga seseorang itu sadar terlebih dahulu dalam bertindak, dengan kesadaran itu manusia menjadi tahu apa yang sedang ia lakukan dan tahu apa yang harus dia lakukan. Begitu juga setiap profesi yang dikerjakan harus memenuhi sebuah etika supaya semua pekerjaan dihasilkan sesuai dengan tujuan dan pencapaian yang baik, kemudian hasilnya pun akan baik.

Berkaitan dengan bidang pekerjaan profesi, setiap profesi memerlukan kepercayaan terhadap masyarakat yang dilayaninya, begitu juga dengan profesi akuntan. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa akuntan akan menjadi lebih tinggi, jika profesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukan oleh anggota profesinya. Dengan kata lain orientasi utama profesi adalah untuk kepentingan masyarakat dengan menggunakan keahlian yang dimiliki. Akan tetapi tanpa disertai suatu kesadaran diri yang tinggi, profesi dapat dengan mudahnya disalahgunakan oleh seseorang apabila tidak didasari dengan kesadaran sebuah etika. Karena itulah etika berperan penting dalam suatu profesi.

Etika profesi merupakan suatu issue yang selalu menarik untuk kepentingan riset. Tanpa etika, profesi akuntansi tidak akan ada karena guna akuntansi adalah penyedia informasi untuk profesi pembuatan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis. Para pelaku bisnis ini diharapkan mempunyai integritas dan kompetensi yang tinggi ditegaskan oleh Murtanto dan Marini (2003).

Di Indonesia issue ini berkembang seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang terjadi baik yang dilakukan oleh akuntan publik, akuntan intern, maupun akuntan pemerintahan misalnya berupa rekayasa data akuntansi untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sehingga terlihat lebih baik. Tindakan ini merupakan pelanggaran terhadap kode etik karena akuntan telah memiliki seperangkat kode etik tersendiri ditegaskan oleh Sugiarto Prajitno (2006)

Bisnis dapat menjadi sebuah profesi etis apabila ditunjang dengan menerapkan prinsip-prinsip etis untuk berbisnis. Prinsip-prinsip etis dalam berbisnis merupakan suatu hukum yang mengatur kegiatan bisnis semua pihak secara *fair*, baik disertai dengan sebuah sistem pemerintahan yang adil dan efektif dalam menegakkan aturan bisnis tersebut. Dalam prinsip ini terdapat tata cara ideal dalam pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas yang dapat menunjang maksud dan tujuan kegiatan bisnis.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kode etik profesi perlu diterapkan dalam jenis profesi. Kode etik ini menetapkan prinsip dasar dan aturan etika profesi yang harus diterapkan oleh setiap individu. Dalam prinsip akuntansi, etika akuntan harus lebih dijaga daripada kepentingan perusahaan. Tanpa etika, profesi akuntan tidak akan ada karena fungsi akuntansi adalah penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis dengan berdasarkan kepentingan banyak pihak yang terlibat dengan perusahaan dan bukan didasarkan pada beberapa pihak tertentu saja. Karena itu, bagi akuntan, prinsip akuntansi

adalah aturan tertinggi yang harus diikuti. Kode etik dalam akuntansi pun menjadi barang wajib yang harus mengikat profesi akuntan.

Semua akuntan wajib bertanggungjawab untuk menjaga citra profesinya. Secara profesional, dalam tindakan kesehariannya, akuntan harus secara konsisten menjaga reputasi profesi dan menghindari tindakan yang merendahkan martabat profesi. Akuntan dalam segala tindakannya diharapkan selalu mempertimbangkan diri pada etika profesi serta bertanggung jawab secara profesional.

Saat ini yang dapat disebut sebagai akuntan adalah mereka yang telah lulus dari pendidikan strata satu (S1) program studi akuntansi dan telah memperoleh gelar profesi *Akuntan* melalui pendidikan profesi akuntansi yang diselenggarakan oleh beberapa perguruan tinggi yang telah mendapat izin dari Departemen Pendidikan Nasional atas rekomendasi dari organisasi profesi Institut Akuntan Indonesia (IAI). (sukrisno Agoes I Cenik Ardana, 2009).

Disamping itu, kemajuan ekonomi mendorong munculnya pelaku bisnis baru sehingga menimbulkan persaingan bisnis yang cukup tajam. Semua usaha bisnis tersebut berusaha untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun terkadang untuk mencapai tujuan itu, segala upaya dan tindakan dilakukan walaupun pelaku bisnis harus melakukan tindakan-tindakan yang mengabaikan berbagai dimensi moral dan etika bisnis itu sendiri, termasuk profesi akuntansi. Untuk mengantisipasi hal itu, maka profesionalisme suatu profesi harus dimiliki oleh setiap anggota profesi, yaitu berkeahlian, berpengetahuan, dan berkarakter. Karakter

menunjukkan personalitas seorang profesionalisme yang diwujudkan dalam sikap profesional dan tindakan etisnya (Machfoedz dalam Winarna dan Retnowati, 2004).

Disamping lingkungan bisnis, hal yang dapat mempengaruhi seseorang berperilaku etis adalah lingkungan dunia pendidikan (Sudibyo dalam Murtanto dan Marini, 2003). Oleh karena itu, calon akuntan (mahasiswa) perlu diberi pemahaman yang cukup terhadap masalah-malasa etika bisnis dan etika profesi yang akan mereka hadapi. Terdapatnya mata kuliah yang berisi ajaran moral dan etika sangat relevan untuk disampaikan kepada mahasiswa. Dalam hal ini berarti keberadaan pendidikan etika memiliki peranan penting dalam perkembangan profesi di bidang akuntansi di Indonesia.

Penelitian ini juga dilakukan terhadap calon akuntan (mahasiswa) karena mereka adalah calon akuntan yang seharusnya dibekali terlebih dahulu pengetahuan mengenai etika sehingga setelah lulus nanti mereka bisa bekerja secara profesional berdasarkan etika profesi dan dapat menerapkan etika dalam lingkungan bisnis.

Akuntan sebagai sebuah profesi telah memiliki seperangkat kode etik tersendiri dalam menjalankan profesinya. Kode etik merupakan norma atau aturan yang mengatur hubungan akuntan dengan kliennya, antara akuntan dengan sejawatnya, serta antara profesi dengan masyarakat. Dalam pasal 1 ayat (2) Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia diamanatkan bahwa setiap anggota harus mengedepankan integritas dan obyektivitas dalam melaksanakan tugasnya. Dengan mengedepankan integritas,



seorang akuntan akan bertindak jujur dan tegas. Dengan mempertahankan obyektifitas ia akan bertindak adil tanpa dipengaruhi oleh tekanan pribadinya (Khomsyiah dan Indriantoro dalam Ardiyanto Yustitea, 2010).

Penelitian ini juga tidak lepas dari karyawan bagian akuntansi, karena karyawan bagian akuntansi adalah penyedia jasa informasi keuangan yang akan dilaporkan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pemilik (investor) dan pihak lain. Pelanggaran etika oleh karyawan bagian akuntansi dapat berupa perekrasan data akuntansi untuk menunjukkan kinerja keuangan agar tampak lebih baik dari sebenarnya. Pelanggaran tersebut seharusnya tidak terjadi apabila setiap karyawan bagian akuntansi mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan kemauan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika secara memadai dalam pelaksanaan pekerjaan profesionalnya.

Mencermati hal tersebut, menjadi perlu untuk mengetahui pemahaman akuntan pendidik yang berkecimbung dalam bidang akuntansi, karyawan bagian akuntansi yang bekerja pada sebuah perusahaan, serta mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan terhadap persepsi mereka tentang etika profesi akuntan. Penelitian ini dilakukan dengan observasi atas persepsi mereka atas etika bisnis dan etika profesi. Diharapkan dari observasi ini akan diketahui bagaimana tingkat pemahaman akuntan, mahasiswa dan karyawan bagian akuntansi terhadap etika bisnis dan etika profesi melalui persepsi mereka.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti Persepsi Akuntan Pendidik, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian

Akuntansi Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi. Penelitian mengenai etika bisnis dan etika profesi akuntan ini dilakukan karena aktivitas profesi akuntan tidak terlepas dari aktivitas bisnis yang menuntut mereka untuk bekerja secara profesional sehingga selain harus memahami dan menerapkan etika profesi, mereka harus memahami dan menerapkan etika dalam bisnis.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Indiana Farid Martadi dan Sri Suranta (2006). Perbedaan penelitian sekarang dengan sebelumnya adalah pada penelitian Indiana Farid Martadi dan Sri Suranta meneliti bagaimana persepsi akuntan, mahasiswa akuntansi, dan karyawan bagian akuntansi dipandang dari segi gender terhadap etika bisnis dan etika profesi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Apakah terdapat perbedaan persepsi antara akuntan pendidik, mahasiswa akuntansi, dan karyawan bagian akuntansi terhadap etika bisnis?
- Apakah terdapat perbedaan persepsi antara akuntan pendidik, mahasiswa akuntansi, dan karyawan bagian akuntansi terhadap etika profesi akuntan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai :

- Persepsi Akuntan Pendidik, Mahasiswa Akuntansi, Dan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi

#### 1.4 Kontribusi Penelitian

Dalam penelitian ini kontribusi yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Akademisi :

- Membantu para akademisi untuk lebih memahami tingkat sensitivitas mahasiswa akuntansi terhadap etika bisnis dan etika profesi akuntan. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan indikator mengenai bagaimana calon-calon akuntan bekerja secara professional.
- Diharapkan akan menjadi masukan kepada Pendidikan Tinggi Akuntansi di Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitasnya. Pendidikan akuntansi sebenarnya tidak hanya bertanggung jawab dalam pengajaran bisnis dan akuntansi namun juga pengajaran kepada mahasiswanya bagaimana berperilaku dalam dunia kerja, supaya dalam penerapan ilmu akuntansi yang sudah diajarkan berpedoman terhadap etika profesi akuntansi yang sudah ada.

## 2. Bagi Praktisi:

- Bagi responden, untuk mengetahui seberapa jauh para akuntan pendidik, mahasiswa akuntansi, dan karyawan bagian akuntansi menerapkan etika bisnis dan etika profesi akuntan.
- Bagi para pemakai jasa profesi, guna meningkatkan kepercayaan terhadap profesi akuntan sebagaimana layaknya yang mereka harapkan.

## 3. Bagi Pembaca:

- Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.

### 1.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memfokuskan pada etika bisnis dan etika profesi akuntan.

2. Responden dalam penelitian ini dibatasi hanya pada :

- Akuntan pendidik pada Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Atma Jaya, Universitas Sanata Dharma, dan STIE YKPN di Yogyakarta.
- Mahasiswa jurusan akuntansi pada Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Atma Jaya, Universitas Sanata Dharma,

dan STIE YKPN di Yogyakarta, dengan syarat mahasiswa telah mengambil mata kuliah Etika (diatas semester 4).

- Karyawan bagian akuntansi di PT Smudera Indonesia Tbk, PT Samudera shipping Service, Bank UOB, PT Sinar Mas dan Bank Mega Syahriah di Jakarta.

© UKDW

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a. Terdapat perbedaan persepsi antara akuntan pendidik, mahasiswa akuntansi, dan karyawan bagian akuntansi terhadap etika bisnis.
- b. Tidak terdapat perbedaan persepsi antara akuntan pendidik, mahasiswa akuntansi, dan karyawan bagian akuntansi terhadap etika profesi.

#### **5.2 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan ini perlu diperhatikan pada penelitian serupa selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain;

- a. Responden penelitian terbatas hanya pada akuntan pendidik di beberapa Universitas di Yogyakarta, tidak dikota-kota lainnya. Pada responden karyawan bagian akuntansi hanya di beberapa perusahaan di Jakarta, tidak dikota-kota lainnya.
- b. *Keterbatasan yang dihadapi penulis berupa keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga peneliti mengambil sampel dari populasi. Oleh karena itu tidak dapat memberikan gambaran yang seutuhnya dari populasi yang ada.*

### 5.3 Saran

Responden seharusnya lebih banyak lagi dalam penelitian selanjutnya tidak hanya pada akuntan pendidik di Yogyakarta, mahasiswa akuntansi di Yogyakarta, serta karyawan bagian akuntansi di Jakarta, melainkan juga meliputi kota-kota yang ada di Indonesia.

© UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisetyawan, Ronald, 2010, *Analisis Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Kode Etik Akuntan Indonesia*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Azwar, Syaifudin, 1997, *Reliabilitas dan Validitas*, ed. 3, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bimo, Walgito, 1994, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Ekayani, Ni Nengah Seri dan Made Pradana Adi Putra, 2003, *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Bali terhadap Etika Bisnis*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Oktober 2003.
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jogiyanto, 2007, *Metode penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE
- Keraf, A. Sonny., *Etika Bisnis, Tuntun dan Relevansinya*. Penerbit kanisius., Yogyakarta 1998.
- Martadi, Indiana Farid dan Sri Suranta, 2006, *Persepsi Akuntan Mahasiswa Akuntansi dan Karyawan Bagian Akuntansi dipandang dari segi Gender Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi : Studi di Wilayah Surakarta*, Simposium Nasional Akuntansi IX IAI-KAPd Agustus
- Murtanto dan Marini, "Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan", *Sinposium Nasional Akuntansi VI*, Oktober 2003, pp. 790-805'.
- Nurlan, Besse, Andi, 2011, *Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia*, Skripsi S-1, Program Sarjana, Universitas Hasanuddin Makassar
- Prajitno, Sugiarto, 2006, *Perbedaan Persepsi Akuntan Publik, Akuntan Perusahaan, dan Akuntan Pendidik Terhadap Etika Bisnis dan etika Profesi Akuntan*, Jurnal Ekonomi, Vol.XV1 No.1, Dosen Trisakti School of Management dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Muhammad, Rifqi, 2008, *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Yogyakarta terhadap Etika Bisnis*, Fenomena, Vol.6 No.1 Maret 2008, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Sartika, Dewi, 2006, *Persepsi Dosen Akuntansi dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Akuntan*, Skripsi S-1, Universitas Bengkulu



Sekaran, Uma, 2003, *Research Method for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Setyawardani, Lydia, 2006, *Persepsi Mahasiswa Senior dan Junior Terhadap Profesi Akuntan*, Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)

Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis, Bandung* : CV. Alfabeta

Suwardjono, 2003, *Akuntansi Pengantar 1*, Yogyakarta : BPFE

© UKDW